

# Berita Manmin

NO. 65 16 FEBRUARI 2014

## “Saya memiliki bayi yang sehat karena anugerah Tuhan”

### Bayi saya di diagnosa mengidap penyakit Down Sindrom, namun lahir dengan normal setelah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee



Diakonis Sungjin Yun berusia 38 tahun, imannya bertumbuh setelah ia melahirkan anak bayinya dengan sehat melalui pertolongan Tuhan pada bulan Nopember 2013. Pada saat usia kandungannya lima bulan, ia menjalani Quad Screen Test (Tes mengetahui keadaan resiko genetika bayi). Memerlihatkan bahwa bayinya terdiagnosa mengidap Down Sindrom. Kemudian ia meminta di doakan oleh Dr. Jaerock Lee dan ia pun melahirkan dengan sehat dan normal.

Bagaimanapun keberanian seseorang, jika dia memiliki bayi yang didiagnosa mengidap Down Sindrom semasa dikandung, dia pasti akan kehilangan pengharapan. Penyakit Down Sindrom (DS), adalah merupakan kelainan genetik yang terjadi pada Kromosom 21, kelainan yang berdampak pada keterbelakangan pertumbuhan fisik dan mental. Secara khusus mempengaruhi karakteristik tingkat kemampuan intelektual. Kebanyakan orang yang mengalami Down Sindrom akan memiliki hidup yang tidak normal.

Namun, di Gereja Manmin banyak orang yang mengalami hal seperti itu yang bayinya di diagnosa mengalami resiko Down Sindrom saat di dalam kandungan mereka sembuh setelah di doakan Pastor Jaerock Lee sejak tahun 1982 hingga sekarang mujizat seperti ini terus terjadi.

Di usia kandungannya yang ke-4 bulan 16 tahun lalu, di usianya yang sudah senja senior Dikonis Heeyoung Yang, usia 56 (Foto 4), mendengar bahwa bainya terindikasi mengalami Down Sindrom. Tetapi dia tidak merasa kuatir sama sekali. Ini karena suaminya Diakon Hyunju Park yang sebelumnya mengalami kesembuhan dari penyakit tulang belakang yang dideritanya selama 10 tahun dan dia telah sembuh melalui kuasa Allah. Mereka pergi menemui Dr. Jaerock Lee dan minta didoakan dengan iman. Kemudian, dia melahirkan seorang anak laki-laki dalam keadaan sehat. Penyakit Down Sindrom yang berbahaya kembali dialami anak keduanya sejak masa dalam kandungan 3 bulan, sekali lagi setelah didoakan oleh Dr. Jaerock Lee diapun melahirkan dengan normal dan sehat. Dia dan suaminya terus menasihatkan agar mereka jangan pernah lupa akan kasih karunia Tuhan dan mereka pun bertumbuh dengan baik. Mereka sungguh mengucap syukur kepada Tuhan.

Banyak sekali kesaksian dari mereka yang pernah ditolong oleh Tuhan saat usia kandungan mereka berbahaya dan mereka disembuhkan semua melalui doa Pastor Jaerock Lee yang melampaui ruang dan waktu. Diakon Eunjin Park usia 35 tahun dari Gereja Manmin Calgari (Foto 5) dia mengalami ultrasound pada masa kehamilannya yang pertama di tahun 2008. Dokter merekomendasikan untuk dia melakukan tes ulang kemudian menyarankan ke beberapa rumah sakit di 10 tempat. Dia mendapatkan hasil, bahwa bayinya mengalami penyakit yaitu hatinya berlubang, dan juga ginjalnya tidak berfungsi lalu dia tidak bisa berbuat apa-apa kecuali ia menangis dan berdoa bersama suaminya Diakon Juncheol Kwon. Setelah mereka didoakan oleh Pastor Jaerock Lee mereka pun yakin

akan melahirkan anak yang normal. Mereka pun merasakan kedamaian. 4 bulan kemudian dia melahirkan seorang bayi yang beratnya 3,6 kg yang kini ia bertumbuh dengan baik.

Sebagai tambahan sudah banyak orang yang memiliki bayi terdiagnosa Down Sindrom serta mengalami kehidupan yang berbahaya, ketika mereka didoakan Dr. Jaerock Lee mereka pun melahirkan dengan normal termasuk Diakonis Hyesuk Kim (Foto 1), Kyuhee Yim (Foto 2), Hyunhee Kim (Foto 3), Aemi Song, Sundeok Kim, Junghee Kim, Myungsuk Yu, Songhee Shin, Jaesuk Choi, Jinhyung Cho, Yunhee Kim, Sungsook Lee, Ohrye Park, dan Hyojung Kim, Senior Diakonis Suhee Yim, dan Saudari Miyoung Kim.

Dr. Gilbert Chae, Ketua WCDN (World Christian Doctors Network) mengomentari kesaksian-kesaksian ini, “Sperma dan sel telur (gamete) menghasilkan Kromosom 21; sel ini memiliki 24 kromosom, yang menyebabkan Down Sindrom. embrio



Diakonis Eunjin Park dan suaminya yang berada di Kanada datang ke Korea untuk menunjukkan rasa trimakasihnya kepada Dr. Jaerock Lee setelah ia melahirkan putrinya Yeji yang berusia 3 bulan. Yeji yang lahir dari air mata, kini dia bisa tersenyum manis melihat Dr. Jaerock Lee dan sekarang ia telah berusia 6 tahun (Foto dibawah ini).

tersebut menjadi fetus melalui pembagian sel, dan embrio memiliki 47 kromosom, dan 3 korosom 21. Dengan kata lain, triliunan sel embrio memiliki 3 kromosom 21. Bahkan dengan medis modern sangat sulit untuk mengubah sebanyak itu sel sejumlah sel normal dengan kromosom yang normal. Saya hanya bisa berfikir melalui kuasa penciptaan melalui Dr. Jaerock Lee, mengubah banyak kromosom dengan waktu yang sangat singkat.”

Down Sindrom adalah penyakit yang terjadi akibat faktor keturunan atau akibat dari dosa orang tua yaitu dosa yang mendatangkan maut seperti penyembahan berhala yang serius atau yang menghujat, menentang pekerjaan Roh Kudus, (1 Yohanes 5:16). Jadi jika orang tua bertobat dari dosa-dosa ini sebelum bayinya lahir dan menerima doa penciptaan kembali hal ini memungkinkan ia bisa sembuh karena fetus itu sendiri tidaklah melakukan dosa apapun. Allah yang maha kasih menginginkan hal-hal yang baik terjadi kepada anak-anakNya setiap saat. Untuk mendapatkan jawaban dari Tuhan seseorang harus menunjukkan tindakan level iman yang paling rendah seperti menguduskan hari sabat mengembalikan persepuluhan dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan.



# Kasih Tidak Mencari Keuntungan Diri Sendiri

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan, dan tidak mencari keuntungan diri. Ia tidak pemarah dan tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain” (1 Korintus 13:4-5).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Waktu berjalan terus kasih semakin dingin kebanyakan orang mencari kepentingannya sendiri lebih daripada mendahulukan orang lain. Dan bahkan sekarang ini tidak banyak orang yang mau kehilangan barang miliknya demi untuk kepentingan diri orang lain. Sekarang ini banyak orang tidak lagi ragu-ragu untuk melakukan kejahatan hanya demi ingin mendapatkan keuntungan diri sendiri. Sekarang ini keegoisan manusia sangat tinggi, kita sekarang sedang berada di periode yang seperti ini sehingga membutuhkan kasih yang rohani untuk bisa merangkul mereka.

## 1. Kasih yang rohani mencari keuntungan orang lain

Dengan melihat kebelakang kehidupan kita, kita dapat mengetahui apakah kita mencari keuntungan untuk diri kita atau untuk orang lain. Saya akan memberikan satu contoh yang nyata. Katakanlah jika beberapa orang pergi makan bersama dan tiba saatnya mereka akan memilih makanan yang akan dimakan bersama-sama. Seseorang diantara mereka akan memaksakan untuk memilih makanan yang dia suka. Orang lain akan mengikuti apa yang diinginkan orang tersebut, namun didalam hatinya dia tidak merasa bahagia. Ada orang yang selalu meminta nasihat orang lain terlebih dahulu kemudian memutuskan bersama demi kebersamaan. Dia selalu mengikuti pilihan suara terbanyak dan ia selalu makan dengan gembira.

Saya akan memberikan contoh yang lain, katakanlah ketika sedang mempersiapkan suatu acara perayaan. Mereka memiliki banyak pilihan yang tersedia. Seseorang berusaha untuk mencoba mendorong orang lain mengerjakan bersama kemudian akhirnya ia ikut setuju, orang yang lain berusaha untuk tidak memaksakan kehendaknya tetapi ia sebenarnya tidak terlalu menyukai hal itu. Sebagian orang lain lagi mendengarkan apakah ada

aide dari yang lainnya. Sekalipun ia memiliki ide yang baik ia tetap mencoba untuk mengikuti opini orang lain.

Dalam hal ini kasih akan menentukan keputusan kita jika ada pertengkaran antara kamu dan orang lain maka akan kehilangan sukacita, kamu harus men cek kembali apakah engkau memaksakan keinginanmu dan mencari keuntunganmu sendiri. Jika engkau mempertimbangkan posisi orang lain kamu bisa menjaga damai sejahtera. Damai sejahtera akan hilang jika seseorang mencari keuntungan diri sendiri. Jika kita mengasihi seseorang, maka secara alami kita akan mengikuti keinginannya dalam segala hal dan mencari keuntungannya lebih daripada keuntungan kita pribadi.

Orang tua merasa bahagia ketika anak mereka makan dengan baik, memakai pakaian yang bagus lebih daripada ketika mereka yang melakukannya. Jika kita mendahulukan kepentingan orang lain maka inilah yang disebut dengan kasih, betapa gembiranya Allah Bapa kita melihat perbuatan kita.

## 2. Abraham mendahulukan kepentingan orang lain

Hati yang tidak mendahulukan kepentingan pribadi, tetapi kepentingan orang lain berasal dari pengorbanan yang di dasari oleh kasih. Mungkin kamu merasakan seperti menderita atau kehilangan untuk sementara waktu ketika engkau tidak mencari keuntungan untuk diri sendiri. Tetapi jika engkau memiliki mata iman tidak menjadi masalah. Karena ketika engkau mendahulukan kepentingan orang lain keuntungan akan mengikutimu dan Allah akan memberkatimu dan menjawab doa-doamu.

Seorang yang menjadi tokoh di dalam Alkitab dalam hal ini adalah Abraham di dalam Kejadian Pasal 13 mengatakan mengenai Abraham dan keponakannya Lot. Lot yang sudah meninggalkan sanak keluarganya semenjak dari masa kecil dia mengikuti pamannya seperti ayahnya sendiri. Dia menerima banyak berkat dan banyak berterimakasih kepada Abraham yang telah mengasihinya karena kasih Allah. Mereka menjadi sangat kaya dalam segala ternak, perak dan emas. Sehingga para gembalanya pun berebutan lading dan air untuk memberikan ternak-ternaknya makan dan minum kemudian ia memanggil Abraham ternaknya Abraham dan ternaknya Lot begitu banyak sehingga ladang tidak cukup luas untuk mereka.

Abraham memutuskan untuk berpisah dari Lot untuk menghindari terjadinya pertengkaran dalam keluarga. Dia mengizinkan Lot untuk memilih terlebih dahulu yang terbaik untuknya. Kejadian 13:9 mengatakan, “bukankah seluruh negri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku: jika engkau ke kiri maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan maka aku ke kiri.” Lalu Lot memilih baginya seluruh lembah Yordan itu, yang

penuh dengan mata air.

Abraham seharusnya bisa memilih terlebih dahulu sebab lot diberkati karena Abraham dan diapun seharusnya pantas berterimakasih kepada Abraham selain itu, dia adalah pamannya yaitu orang yang lebih tua namun ia tidak melakukannya. Jika ia secara formal membiarkan Lot memilih tanah ia merasa tidak enak kepada Lot yang tidak mencari keuntungan sendiri atau yang tidak ragu-ragu. Tetapi ia ingin Lot mempunyai yang lebih baik, mumi dari hatinya, sehingga ia tetap bisa menjaga perdamaian dengan Lot. Akhirnya Abraham menerima berkat yang lebih besar dari Tuhan.

Abraham yang lebih mendahulukan kepentingan Lot dapat menikmati kekayaan yang besar dan otoritas seperti dihormati oleh raja-raja disekitarnya. Karena hati yang sebaik itu dia telah disebut sahabat Allah. Seseorang yang mendahulukan kepentingan orang lain dalam segala hal seperti Abraham dapat mengerti hati orang lain, dan mengikuti apa yang menguntungkan bagi mereka. Orang yang seperti ini tidak mencari hal-hal yang terlihat baik untuk dirinya.

Sukacita akan melimpah ketika kita dapat memberikan apa yang menjadi kepunyaan kita kepada orang lain dengan kasih. Sangat sulit memberikan yang kita punya kepada orang yang kita benci, tetapi tidak sulit memberikan apapun kepada orang yang kita kasih. Hanya kepada orang yang kita kasihilah kita memberikan hal yang paling berharga yang kita punya sehingga kita bisa mengerti jenis sukacita. Memberi itu sendiri adalah sumber dari sukacita, oleh karena itu saya berharap setiap saudara akan menikmati sukacita yang diberikan oleh Allah dengan memiliki kasih yang rohani yang untuk kepentingan Allah dan gereja lebih daripada keuntungan kita sendiri seperti mendahulukan kepentingan orang lain, tetangga orang tua, suami, istri dan anak lebih daripada kita sendiri.

## 3. Agar tidak mencari keuntungan sendiri

Kadang-kadang ketika kita menjalani kehidupan kekristenan kadang kala kita bisa mengalami masa sukar dengan keluarga dan anggota keluarga atau orang lain. Contoh, saat engkau berpuasa akan menyebabkan kesulitan untuk bekerja kamu melakukannya untuk perusahaanmu saya tidak ada kekuatan untuk bekerja. Jika engkau hanya melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan gereja sampai tidak menghiraukan semua anggota keluargamu, atau jika seorang ibu rumah tangga melalaikan tugasnya dengan alasan fokus untuk urusan gereja, atau jika seorang murid malas belajar, dan hanya rajin datang untuk pertemuan ibadah akan menimbulkan banyak persoalan.

Mereka mungkin berkata kami tidak mencari keuntungan diri sendiri sebab kami tidak menghabiskan waktu untuk istirahat tetapi di dalam

kesadaran yang sesungguhnya mereka sebenarnya mencari keuntungan untuk diri mereka sendiri. Bahkan jika mereka sangat setia terhadap pekerjaan Allah, mereka tidak bisa disebut telah mengerjakan seluruh tugasnya. Mereka hanya melakukan apa yang mereka ingin lakukan tetapi mereka melalaikan apa yang seharusnya dilakukan.

Oleh karena itu, agar tidak mencari keuntungan diri sendiri, kita harus bersandar kepada Roh Kudus. Dia akan menuntun kita ke jalan kebenaran. Jika kita mengikuti tuntunanNya dalam segala hal, kita bisa hidup hanya untuk kemuliaan-Nya dalam segala hal yang kita lakukan.

Untuk mendengarkan suara Roh Kudus dan menerima tuntunanNya kita harus terlebih dahulu menanggalkan semua kejahatan yang ada di dalam hati. Setelah itu jika kita telah mencapai kasih yang rohani di dalam hati kita kemudian kita bisa menerima hikmat kebaikan dalam segala situasi. Kita bisa membedakan yang mana kehendak Allah dengan lebih baik. Dengan demikian, jika jiwa kita berjalan dengan baik dan semuanya termasuk kesehatan kita, sehingga kita bisa melakukan pekerjaan Allah dengan setia sebagaimana yang Tuhan inginkan.

Kita harus mendahulukan kepentingan orang lain bukan kepentingan kita sendiri sehingga kita bisa dikenal sebagai anak Allah agar kita bisa dilihat oleh tetangga kita yang belum percaya ataupun anggota keluarga. Ketika satu keluarga yang baru menikah datang kepada saya untuk saya doakan untuk diberkati, saya berdoa seperti ini: “biarkan mereka memiliki keluarga yang indah yang saling mendahulukan kepentingan orang lain.” Ini karena mereka tidak mungkin membentuk keluarga yang damai jika saling mencari keuntungan diri sendiri.

Saudara-saudara di dalam Kristus saya berkata kepadamu ini adalah kasih yang sangat besar jika kita bisa memberi apa yang kita punyai dan kita sayangi dan mencari kepentingan orang lain. Tetapi tidak semua itu Tuhan inginkan untuk kita bisa langsung capai. Dia menginginkan kita untuk mendahulukan kepentingan tidak hanya orang yang kita kasih atau orang yang menguntungkan kita tetapi juga terhadap orang yang membuat kita dalam kesusahan ataupun orang yang mencelakai kita.

Jika engkau masih menjauhi orang yang membuat kesusahan kepadamu, kamu harus sadar bahwa kamu masih memiliki hati yang mau mencari keuntungan pribadi.

Jika engkau berjumpa dengan orang atau bekerja dengan orang yang sama sekali beda denganmu hanya ketika kita selalu mencari kepentingan mereka dan mencoba mengorbankan diri sendiri barulah kita bisa mencapai kasih yang rohani. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, kiranya setiap saudara menjadi orang rohani yang mencari dan mendahulukan kepentingan orang lain karena kasih yang rela berkorban terhadap orang yang berbeda pendapat dengan kita.

## Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan “Berita Manmin” hubungi kami lewat email.  
js\_01\_ev@yahoo.com  
peter-7700@hotmail.com

## Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

## Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848  
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048  
http://www.manmin.org/english  
www.manminnews.com  
Email: js\_01\_ev@yahoo.com  
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

# Mengasihi dunia

## Keinginan daging, Keinginan mata dan Keangkuhan hidup

Setelah Allah menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya, barulah Allah menciptakan Adam dan Hawa, Allah memberkati mereka untuk bertambah banyak dan memenuhi bumi dan menaklukkannya dan berkuasa akan ikan-ikan di laut dan burung di udara beserta semua yang bergerak di bumi. Setelah waktu berjalan panjang Adam dan Hawa jatuh ke dalam percobaan oleh si ular yang licik kemudian mereka jatuh ke dalam dosa karena ketidak taatan dengan memakan buah pengetahuan yang baik dan yang jahat. Sebagai akibatnya mereka mati secara rohani sehingga terputus komunikasi dengan Allah. Otoritas untuk menaklukkan bumi telah berpindah ke tangan si musuh iblis dan setan.



1 Yohanes 2:15-16 mengatakan; "Jangan kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata serta keangkuhan hidup. Bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia." Jika kita mengasihi dunia maka kasih Allah tidak ada dalam kita. Jika kita mengasihi dunia kita tidak bisa mengerti kehendak Allah.

Anak-anak Allah yang sudah menerima Roh Kudus akan menyadari akan kasihNya dan akan mulai mengasihi Allah. Tetapi mengasihi Allah tidaklah berarti bahwa mereka sudah menanggalkan semua cinta akan dunia ini. Mereka akan secara terus menerus bertumbuh di dalam mengasihi Allah dan terus akan menanggalkan cinta mereka akan dunia ini.

Kemudian apa sebenarnya 'kasih akan dunia' yang harus kita tanggalkan dengan segera untuk bisa mengasihi Allah lebih lagi?

### Pertama, Keinginan Daging

Disini 'daging' secara rohani adalah keinginan daging yang disertai dengan apa yang ada di dalam tubuh manusia. 'Keinginan daging' adalah ketidak benaran yang membuat tindakan seseorang dilakukan secara terang-terangan. Ini adalah keinginan daging yang di dalam hati yang dinyatakan melalui perbuatan secara sederhana ini dikatakan keinginan untuk melakukan dosa.

Untuk menanggalkan keinginan daging kita harus menanggalkan pikiran kedagingan. Kita harus mengubah pikiran yang jahat serta perasaan yang jahat yang dibenci oleh Allah dengan pikiran dan perasaan yang baik. Di saat yang bersamaan kita juga harus mencabut segala keinginan daging.

Untuk mencabut keinginan daging yang disebut 'iri hati' dari dalam hati kamu harus meningat sikap mental dan perasaan iri. Kemudian kamu harus berdoa tentang hal itu. Kamu harus berdoa dengan sungguh-sungguh sampai perasaan dan pikiran iri menghilang secara total. Disini hal yang harus tidak kamu terima segala keinginan daging yang berasal dari dunia.

### Kedua, Keinginan Mata

'Keinginan mata' adalah segala keinginan hati yang membuat kita mengikuti hal-hal yang kedagingan melalui apa yang kita lihat dan dengar. Sejak lahir manusia bertumbuh dengan segala apa yang dilihatnya dan didengarnya dan bekerja dalam hatinya yang mempengaruhi perasaan yang kemudian masuk ke dalam hati. Ini menyebabkan

keinginan mata. Jika engkau menerima ketidak benaran secara terus-menerus tanpa henti-henti ini akan membawamu kepada keinginan daging yang mengakibatkan tindakan dosa.

Jadi, janganlah kita melihat dan mendengar hal-hal yang tidak baik dan juga jangan pergi ke tempat dimana ada hal-hal yang tidak benar terlihat. Sebagai tambahan kita harus terus menjaga hati dan jangan menerima hal-hal yang dari dunia. Sekalipun engkau berdoa dan berpuasa untuk menjadi suci, selama engkau tetap menerima keinginan mata kamu tidak bisa sungguh-sungguh menanggalkan keinginan daging. Hal ini akan menyebabkan terjadi peperangan yang lebih sulit dalam dirimu.

Oleh karena itu setelah kita berusaha untuk menghentikan keinginan mata yang masuk kepada kita, kita penting untuk berdoa dan berpuasa untuk menanggalkan segala keinginan daging. Kemudian, Allah akan memberikan kasih karunia dan kekuatan untuk menerima jawaban dan inspirasi Roh Kudus.

### Ketiga, Keangkuhan Hidup

'Keangkuhan hidup' adalah keinginan alami untuk menyatakan diri dengan mencoba membanggakan diri dengan berbagai macam kesenangan. Ketika seseorang yang memiliki keangkuhan hidup mereka mengejar kekayaan, pengetahuan, kekuatan sosial, talenta, ataupun penampilan yang sangat bernilai di dalam hidup. Tetapi hal-hal ini tidak akan bisa memberikanmu nilai kehidupan yang benar. Malah, karena keinginan untuk meninggikan diri kamu akan menentang Allah dan akhirnya jatuh ke dalam kematian kekal.

Ketika kita menanggalkan keinginan daging, keangkuhan hidup maka segala keinginan kita akan terhadap dunia akan hilang maka kita bisa mengikuti kebenaran. 1 Korintus 1:31 berkata, "barang siapa bermegah hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." Bermegah yang dimaksud dalam hal ini adalah bermegah didalam pekerjaan Tuhan. Juga, untuk menanamkan iman dan pengharapan terhadap hati untuk bisa memberikan kemuliaan bagi Allah jika kita bermegah dengan cara ini, Allah akan dimuliakan dan akan memberikan kepada kita berkat secara rohani dan jasmani.

Yesus berkata di dalam Lukas 16:13, "Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain, kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mamon."

Yesus juga berkata kepada seorang yang kaya yang akhirnya masuk ke dalam dunia alam maut karena cinta akan dunia dan Lazarus seorang pengemis berada di dalam pangkuan Abraham. Itu artinya jika kita mengasihi dunia, kasih akan Allah tidak ada di dalam kita, kita mengabaikan Firman Allah, dan kita tidak bisa bertahan dan akhirnya akan meninggalkan Tuhan.

Oleh karena itu, kita harus bisa membedakan hal-hal yang termasuk kepada dunia ini, menanggalkan keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup, dan melakukan kehendak Allah. Dengan melakukan hal tersebut, kita bisa masuk dalam surga yang kekal yaitu surga yang penuh sinar dan kemuliaan.



## “Bayi saya yang sedang mengalami Down Sindrom beresiko tinggi lahir dengan sehat”

Deakonis Sungjin Yun (usia 38, wilayah 2-21, Korea Selatan)

Pada bulan Juni 2013, saya mengandung anak kedua dan telah mengadakan tes Quad Screening di usia kandungan saya 5 bulan. Hasilnya menunjukkan bahwa janin dalam kandungan saya sedang mengalami Down Sindrom resiko tinggi. Saat itu seorang teman saya melahirkan bayi dengan Down Sindrom yang diakibatkan oleh penyakit keturunan. Setiap kali saya mengingat bahwa penyakit ini adalah merupakan kelainan genetik yang terjadi pada Kromosom 21, kelainan yang berdampak pada keterbelakangan pertumbuhan fisik dan mental. Secara khusus mempengaruhi karakteristik tingkat kemampuan intelektual. Hati saya penuh dengan kekuatiran.

Namun, saya mengalami kuasa Allah melalui doa Dr. Jaerock Lee ketika anak saya Hyunseo mengalami kecelakaan mobil. Dia sembuh melalui doanya sehingga sayapun memutuskan untuk kembali menerima doa dengan iman.

Saya mulai berpikir mengapa bayi saya tidak dalam perlindungan Tuhan dan kemudian saya bertobat dan berpuasa. Beberapa waktu kemudian saya bertemu Dr. Lee dan menceritakan tentang situasi yang saya alami.

Sehingga ia menjekaskan kepada saya alasannya dan mendorong untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Kemudian, ia mendoakan saya.

Akhirnya, saya bertobat dari ketidaktaatan kepada Firman Allah dan mulai membaca lebih banyak ayat-ayat Alkitab dan kemudian menghafal beberapa ayat Firman Tuhan setiap hari. Pada waktu saya berusaha mempraktekkan Firman Allah, dan membaca buku Dr. Jaerock Lee yang berjudul *Kisah Tiga Kerajaan*, melihat pada karakter, kebaikan dan kejahatan, saya menyadari banyak hal.

Saya juga menjalankan tugas saya sebagai ketua komsel, memperhatikan mereka dengan segenap hati saya. Saya berdoa di doa Daniel dan kadang-kadang ikut doa pagi. Saat melakukan hal demikian kasih Allah menyentuh saya dan kepastian akan jawaban Tuhanpun saya rasakan.

Pada bulan Nopember 2013, saya melahirkan dengan mudah dengan tanggal yang tepat. Anak saya cantik dan sehat dan bahkan tidak ada tanda-tanda Down Sindrom. Saya



Dari kiri, Senior Diakonis Mideok Chun (Mertua), Diakonis Yun, Bomi (putri), Hyunseo (putra), Diakon Insik Jeon (suami).

angkat bersyukur kepada Allah yang telah menjawab doa saya dan memberkati saya. Ucapan syukur yang bagaimana yang bisa saya pikirkan. Sebelumnya, saya berpikir bahwa sulit untuk melakukan Firman Allah. Tetapi setelah itu pikiran itupun hilang dan saya bisa menaati Firman Tuhan. Saya menyadari bahwa semua Firman Tuhan yang disampaikan di gereja adalah untuk kebaikan saya seperti yang tertulis di dalam Ulangan 10:13, “Berpegang pada perintah Tuhan dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu.” Saya memberikan segala kemuliaan dan hormat bagi Tuhan yang sudah memberkati saya jasmani dan rohani.

## “Hidup saya berubah total setelah mengalami mujizat!”



Saudara Mahesa Arya (Gereja Manmin Delhi, India)

Saya bertumbuh di tengah keluarga yang tidak menyenangkan. Ayah saya kehilangan kedua kakinya, sehingga saya harus tinggal di rumah paman saya sebelum saya masuk SD. Bahkan yang lebih buruk, saya menderita TBC selama beberapa tahun; bahkan saya mengalami patah rusuk dan sapi menginjak kaki kiri saya, sehingga sejak saat itu saya tidak bisa berlutut.

Karena penderitaan ini, saya sangat rajin melayani Shiva, sebagai Seorang pengikut gamma Hindu. Tetapi saya menderita terus menerus dari sakit penyakit dan kesialan. Ayah saya juga penyembah berhala. Saya adalah anak yang paling tua dari keluarga kami dan keluarga sangat membenci saya dan mereka berkata bahwa semua kesialan adalah karena saya. Tetapi ibu saya sangat mengasahi dan membela saya.

Saya keluar dari SMU karena kami tidak mempunyai uang dan sayapun mulai mencari uang. Sejak saat itu sayapun sakit,

saya tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus. Bakat saya adalah menggambar, sehingga saya belajar dan menjual peralatan saya, namun saya tidak juga mendapatkan uang yang banyak. Semua ini membuat tekanan mental bagi saya dan juga sakit kepala.

Saya sempat berfikir untuk bunuh diri karena kesusahan yang saya alami. Namun, pada 15 Maret 2012, hidup saya pun berubah setelah saya bergabung dengan Gereja Manmin Delhi karena di ajak oleh saudara Amit Sharma yang bersama belajar menggambar dengan saya. Sehingga saya pergi bersama kegereja, saya merasa seperti saya sedang berada di sorga, sehingga rasanya tidak ingin pulang kerumah.

Suatu hari, Pastor John Kim berdoa buat saya untuk orang sakit dengan saputangan yang sudah di doakan Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Sangat dasyat, sakit kepala kronis saya tiba-tiba hilang. Setelah itu, saya rutin beribadah dan sukacita yang membawa saya naik sepeda sejam ke gereja. Pada saat ibadah melalui satelit, saya digerakkan seperti saya berada di dalam gedung gereja utama di Gereja Manmin Korea.

Saat membaca buku Dr. Jaerock Lee yang berjudul *Pesan Salib*, saya merasa seperti ia sedang berbicara di hadapan saya. Rasa sakit di bagian rusuk saya hilang, dan kaki kiri saya sembuh ketika saya sedang menjalani kehidupan kekristenan saya dan saya merasakan kasih Allah. Sekarang saya bisa berlutut.

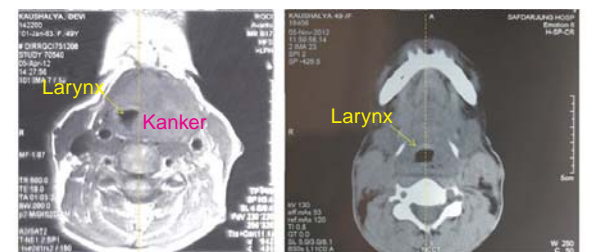
Allah juga bekerja melalui ibu saya. Pada bulan April, 2012, dia sedang mengalami sakit fisik dan masuk rumah sakit. Dia di diagnosa mengalami kanker yang stadium akhir.

Dokter mengatakan kepada kami tidak ada lagi harapan dan disuruh untuk membawa pulang kerumah. Semua keluarga kami sudah menangis. Tetapi saya percaya bahwa Tuhan akan

menyembuhkan ibu saya seperti dia menyembuhkan saya. Pastor Kim mengunjungi kami dan menguatkan kami dengan iman dan menunjukkan kepada kami video Dr. Jaerock Lee yang berisi kuasa Allah. Dia berdoa buat ibu saya dengan doa saputangan, kemudian memberikan dia munum air muzijat Muan yang sudah berubah dari air laut jadi manis, setelah didoakan Dr. Jaerock Lee (Keluaran 15:25). Dan barang siapa yang meminum dengan iman mengalami kuasa Tuhan. Saya menerima doa dari Dr. Jaerock Lee setelah menyampaikan firman Tuhan.

Setelah itu, kami dapat melihat kuasa Tuhan melalui hasil tes yang dilakukan medis. Sehingga kanker yang tadinya 5 cm panjangnya turun sekarang menjadi 1 cm. Haleluya! Sejak saat itu, dia menjadi lebih sehat dan semakin sehat. Dan sekarang sudah sembuh total. Dan sekarang sudah mulai bisa berbicara, bahkan terlihat sudah lebih sehat.

Kehidupan lama saya berubah pada kehidupan yang baru, saya bersyukur akan kasih Allah. Saya mengucapkan syukur dan memuliakanNya karena telah memberikan saya kebahagiaan.



Sebelum didoakan: larynx berada di tempat yang salah, terdorong ke sebelah kanan karena kanker laryngeal. Setelah di doakan: gambar perkembangan, larynx berada di bagian kanan



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com